

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Profil UMKM Pamekasan

Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Pamekasan berdasarkan Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009, tentang Otonomi Daerah. Namun, penetapan atau penataan personal Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan baru terealisasi pada tanggal 28 April 2001. Dengan demikian keberadaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan berdiri secara utuh pada tanggal tersebut. Sebelum Otonomi Daerah, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan bernama Departemen Koperasi yang merupakan instansi vertikal dan merupakan binaan dari Pemerintah Pusat.

b. Profil Unit Kerja

Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Tenaga Kerja merupakan satuan dinas di Kabupaten Pamekasan yang menangani di bidang perkoperasian dan juga menangani UKM serta ketenaga kerjaan yang ada di pamekasan itu sendiri.

1) Sarana dan Prasarana

Sarana Gedung. Sarana gedung yang dimiliki antara lain :

- a) Aula untuk kegiatan rapat, sosialisasi dsb.

- b) Gedung utama yaitu tempat staf dan kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah bekerja.
- c) Balai Latihan Kerja.
- d) Musholla

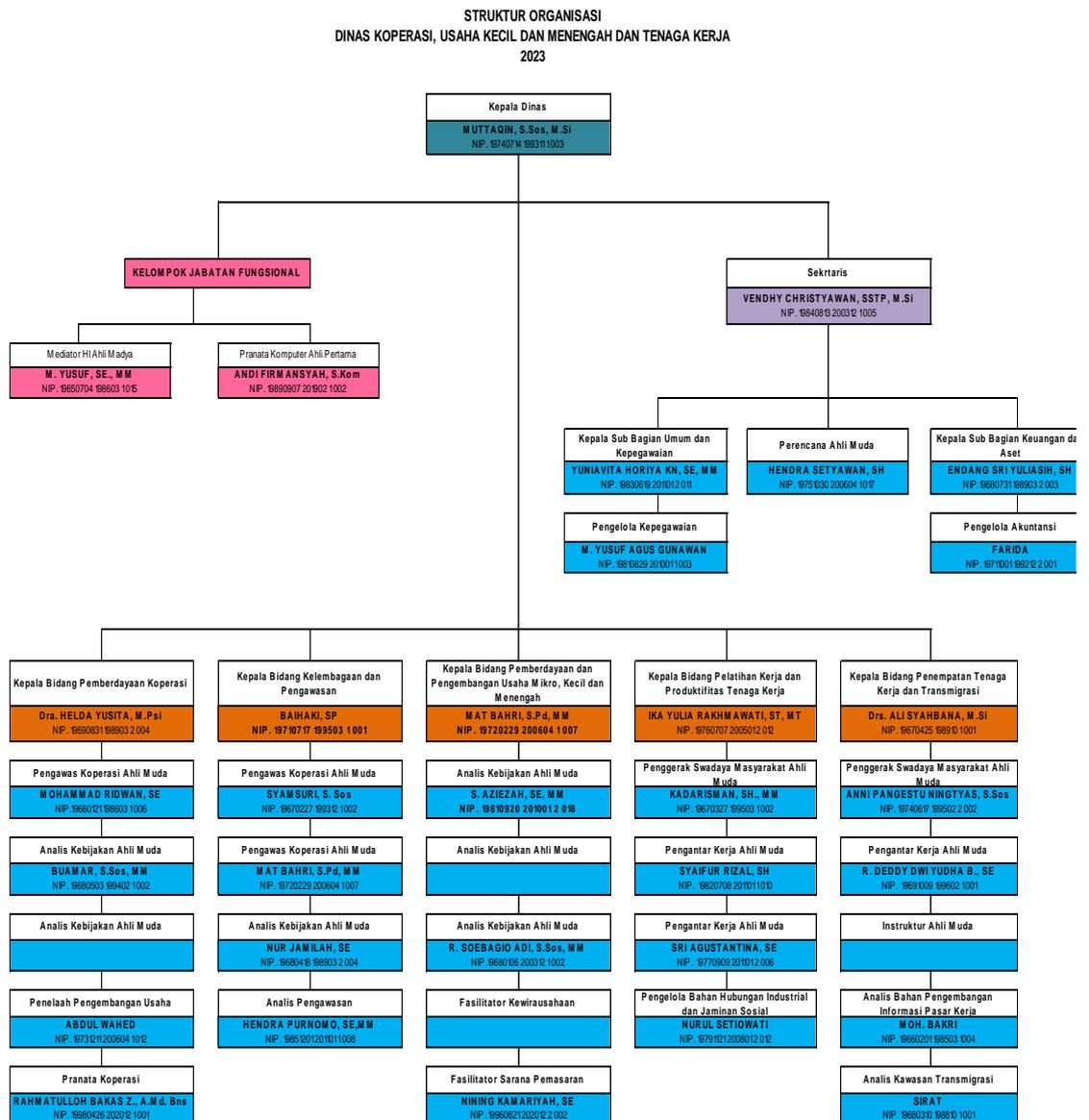
2) Sumber Dana

Sumber Dana Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat didukung dengan dana yang cukup memadai, baik dalam jumlah maupun kelancaran pencairannya. Dana tersebut antara lain bersumber dari Pendapatan APBD Kabupaten. Yang termasuk dalam pendapatan APBD antara lain Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Dimana semua sumber dana tersebut dipergunakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan.

3) Ketenagaan

Untuk menjalankan aktivitas pelayanan kepada masyarakat, sampai dengan bulan Oktober 2024 staf di lingkungan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, terdiri dari 60 orang yang terbagi menjadi 33 orang PNS, 35 orang tenaga pendamping, 3 orang penyuluh koperasi (PPKL), 2 orang pendamping penyuluh.

Gambar 4.1
Struktur Pemerintahan



c. Visi dan Misi UMKM Pamekasan

1) VISI

” Terciptanya Koperasi dan UKM yang Mandiri Profesional dan Berperan sebagai Pelaku Ekonomi Rakyat ”

2) MISI

- a) Memberdayakan Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan sebagai pelaku ekonomi kerakyatan yang maju dan dinamis dengan berbasis pada SDA dan SDM yang produktif.
- b) Meningkatkan profesionalisme, perangkat organisasi Koperasi dan UKM sehingga mampu mengelola usaha dengan berkualitas

2. Deskripsi Data Penelitian dan Resonden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan koesioner secara langsung maupun dengan menggunakan *google form* kepada pelaku UMKM di kota Pamekasan. kuesioner yang berhasil disebarakan serta dianalisis lebih lanjut berjumlah 96 responden. Karakteristik responden pada penelitian ini di deskripsikan berdasarkan kriteria UMKM yang sudah berdiri lebih dari 1 tahun dan UMKM yang memiliki modal usaha paling banyak Rp. 1 Miliar (Diluar tanah dan Bangunan).

Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebarakan	96
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	96
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	96

Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

b. Deskripsi Data Responden

Untuk memperdalam pemahaman terhadap hasil penelitian, deskripsi karakteristik responden harus diuraikan. Informasi ini menggambarkan keadaan atau kondisi responden. Dalam penelitian ini, karakteristik tersebut terdiri dari:

1) Jenis Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Data mengenai jenis usaha responden ini dikelompokkan menjadi 3 katagori yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis usaha	Jumlah	Persentase
Mini Market	25	26
Kuliner	42	43,8
Fashion	29	30,2
Total	96	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden paling banyak menjawab yaitu responden yang bergerak pada sektor kuliner yaitu

2) Jenis Responden Berdasarkan Status Kepemilikan

Jenis Responden Status kepemilikan pada UMKM Pamekasan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Status Kepemilikan

Status Kepemilikan	Jumlah	Persentase (%)
--------------------	--------	----------------

Owner	74	77,1
Karyawan	22	22,9
Total	96	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden paling banyak menjawab yaitu owner sebanyak 74 dengan pesentase 77,1%.

3) Jenis Responden Berdasarkan Lama Usaha

Jenis responden berdasarkan lama usaha pada UMKM Pamekasan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Berdiri Usaha	Jumlah	Persentase
<1 tahun	-	-
>1 tahun	96	100%
Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa lama berdiri usaha yaitu 100% dari responden yang memiliki usaha lebih dari 1 tahun. Hal tersebut berdasarkan kriteria yang dicantumkan.

4) Jenis Responden Berdasarkan Modal Usaha

Jenis responden berdasarkan Modal usaha pada UMKM Pamekasan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Modal Usaha

Modal Usaha (dalam bentuk rupiah)	Jumlah	Persentase
< 1 milyar	96	100
> 1 milyar	0	0
Total	96	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa modal usaha yaitu 100% yang memiliki usaha < 1 milyar, hal tersebut berdasarkan kriteria yang dicantumkan.

c. Deskripsi Variabel

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner jumlah pernyataan untuk variabel XI (Sistem Informasi Akuntansi) yaitu sebanyak 5 item pernyataan dan variabel X2 (Teknologi Informasi) yaitu sebanyak 5 item dan 5 item pernyataan untuk variabel Y (Kinerja UMKM). Sehingga jumlah keseluruhan pernyataan kuesioner ini sebanyak 15 item, sebagaimana berikut:

1) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (XI)

Berikut merupakan tanggapan responden terkait variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Tabel 4.6
Ringkasan jawaban responden terhadap variabel SIA

Item	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0	1	1	14	14,6	50	52,1	31	32,3
X1.2	0	0	0	0	10	10,4	48	50	38	39,6
X1.3	0	0	1	1	14	14,6	54	56,3	27	28,1
X1.4	0	0	0	0	13	13,5	49	51	34	35,4
X1.5	0	0	3	3,1	12	12,5	40	41,7	41	42,7

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan X1.1 memiliki

jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 1 dengan persentase 1%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 14 responden dengan persentase 14,6%, jawaban setuju (S) sebanyak 50 responden dengan persentase 52,1% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 31 responden dengan persentase 32,3%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan X1.2 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 0 dengan persentase 0%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 10 responden dengan persentase 10,4%, jawaban setuju (S) sebanyak 48 responden dengan persentase 50% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 38 responden dengan persentase 39,6%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan X1.3 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 1 dengan persentase 1%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 14 responden dengan persentase 14,6%, jawaban setuju (S) sebanyak 54 responden dengan persentase 56,3% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 27 responden dengan persentase 28,1%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan X1.4 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 0 dengan persentase 0%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 13 responden dengan persentase 13,5%, jawaban setuju (S) sebanyak 49 responden dengan persentase 51% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 34 responden dengan persentase 35,4%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan X1.5 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 3 dengan persentase 3,1%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 12 responden dengan persentase 12,5%, jawaban setuju (S) sebanyak 40 responden dengan persentase 41,7% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 41 responden dengan persentase 42,1%.

2) Penggunaan Teknologi Informasi (X2)

Berikut merupakan tanggapan responden terkait variabel Teknologi Informasi (X2)

Tabel 4.7
Ringkasan jawaban responden terhadap variabel TI

Item	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0	1	1	6	6,3	49	51	40	41,7

X2.2	0	0	3	3,1	10	10,4	43	44,8	40	41,7
X2.3	1	1	1	1	10	10,4	51	53,1	33	34,4
X2.4	0	0	1	1	12	12,5	46	47,9	37	38,5
X2.5	0	0	0	0	6	6,3	39	40,6	51	53,1

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan X2.1 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 1 dengan persentase 1%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 6 responden dengan persentase 6,3%, jawaban setuju (S) sebanyak 49 responden dengan persentase 51% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 40 responden dengan persentase 41,7%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan X2.2 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 3 dengan persentase 3,1%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 10 responden dengan persentase 10,4%, jawaban setuju (S) sebanyak 43 responden dengan persentase 44,8% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 40 responden dengan persentase 41,7%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan X2.3 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden dengan persentase 1%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 1 dengan

persentase 1%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 10 responden dengan persentase 10,4%, jawaban setuju (S) sebanyak 51 responden dengan persentase 53,1% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 33 responden dengan persentase 34,4%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan X2.4 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 1 dengan persentase 1%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 12 responden dengan persentase 12,5%, jawaban setuju (S) sebanyak 46 responden dengan persentase 47,9% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 37 responden dengan persentase 38,5%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan X2.5 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 0 dengan persentase 0%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 6 responden dengan persentase 6,3%, jawaban setuju (S) sebanyak 39 responden dengan persentase 40,6% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 51 responden dengan persentase 43,1%.

3) Kinerja UMKM

Berikut merupakan tanggapan responden terkait variabel Kinerja UMKM (Y)

Tabel 4.8
Ringkasan jawaban responden terhadap variabel kinerja

Item	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	0	0	0	0	6	6,3	51	53,1	39	40,6
Y.2	0	0	2	2,1	6	6,3	44	45,8	44	45,8
Y.3	0	0	0	0	3	3,1	50	52,1	43	44,8
Y.4	0	0	1	1	3	3,1	43	44,8	49	51
Y.5	0	0	1	1	5	5,2	34	35,4	56	58,3

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan Y.1 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 0 dengan persentase 0%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 6 responden dengan persentase 6,3%, jawaban setuju (S) sebanyak 51 responden dengan persentase 53,1% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 39 responden dengan persentase 40,6%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan Y.2 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 2 dengan persentase 2,1%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 6 responden dengan persentase 6,3%, jawaban setuju (S) sebanyak 44 responden

dengan persentase 45,8% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 44 responden dengan persentase 45,8%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan Y.3 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 0 dengan persentase 0%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 3 responden dengan persentase 3,1%, jawaban setuju (S) sebanyak 50 responden dengan persentase 52,1% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 43 responden dengan persentase 44,8%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan Y.4 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 1 dengan persentase 1%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 3 responden dengan persentase 3,1%, jawaban setuju (S) sebanyak 43 responden dengan persentase 44,8% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 49 responden dengan persentase 51%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 96. Item pernyataan Y.5 memiliki jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 1 dengan persentase 1%, jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 5 responden

dengan persentase 5,2%, jawaban setuju (S) sebanyak 34 responden dengan persentase 35,4% dan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 56 responden dengan persentase 58,3%.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan analisis dengan SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 24. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengevaluasi keabsahan pernyataan dalam kuesioner, dapat dilakukan melalui beberapa kriteria yang dapat diamati atau diukur :

- 1) Jika R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner tersebut dianggap valid.
- 2) Jika R_{hitung} lebih kecil dari nilai R_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner tersebut dianggap tidak valid.

Untuk menentukan R_{tabel} dapat dilihat di tabel R dengan cara :

$$Df = (N-2); (96-2)=94$$

Dengan menggunakan derajat kebebasan sebanyak 94 dan tingkat signifikan 0.05, maka diperoleh nilai R_{tabel} sebesar 0,2006, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Validitas
SIA (X ₁)	X1.1	0,736	0,2006	Valid
	X1.2	0,726	0,2006	Valid
	X1.3	0,731	0,2006	Valid
	X1.4	0,783	0,2006	Valid
	X1.5	0,787	0,2006	Valid
TI (X ₂)	X2.1	0,643	0,2006	Valid
	X2.2	0,798	0,2006	Valid
	X2.3	0,834	0,2006	Valid
	X2.4	0,808	0,2006	Valid
	X2.5	0,678	0,2006	Valid
UMKM (Y)	Y.1	0,764	0,2006	Valid
	Y.2	0,734	0,2006	Valid
	Y.3	0,696	0,2006	Valid
	Y.4	0,749	0,2006	Valid
	Y.5	0,677	0,2006	Valid

Sumber : Output SPSS 24 data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikans 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Uji reliabilitas dikakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha suatu variabel $>0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.jika nilai Crombach's Alpha suatu variabel $<0,60$. Berikut adalah tabel hasil uji reliablitas :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
----------	----------------	------------

SIA (X ₁)	0.808	Reliabel
TI (X ₂)	0,812	Reliabel
UMKM (Y)	0,770	Reliabel

Sumber : Output SPSS 24 data diolah

Tabel diatas, menunjukkan bahwa semua variabel yaitu X₁,X₂ dan Y dikatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen, independen dan nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *Normal Probability Plot* dan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*. Berikut ini tabel hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* :

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

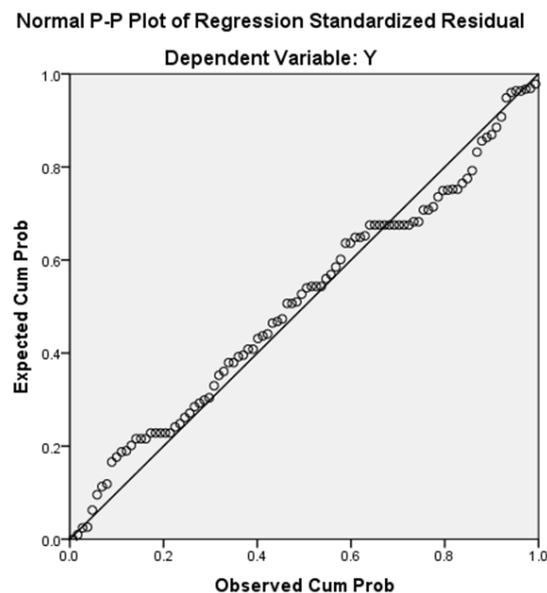
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61286395
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.079
	Negative	-.081

Test Statistic	.081
Asymp. Sig. (2-tailed)	.134 ^c

Pada uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,134. Karena nilai sig sebesar $0,134 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berikut ini tabel hasil uji normalitas menggunakan *Normal Probability*:

Gambar 4.2
Grafik normal p-plot pada uji normalitas



Berdasarkan grafik dari data yang diperoleh menggunakan uji normal probability plot dapat diketahui bahwa persebaran data penelitian ini mengikuti pola distribusi normal. Hal ini tentu dapat diambil keputusan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu dengan metode ScatterPlot dan Uji *Glejser*

Tabel 4.12
Hasil Uji heteroskedastisitas

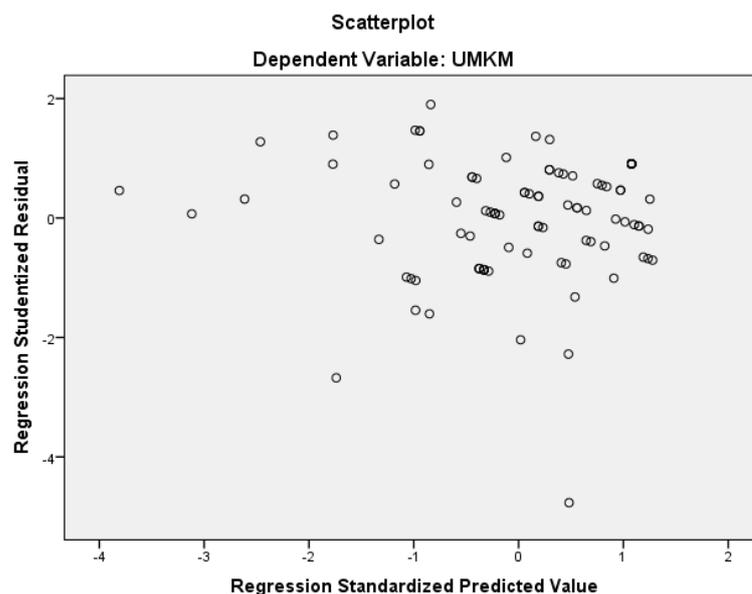
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.750	1.111		2.474	.015
	SIA	.017	.083	.035	.205	.838
	TI	-.075	.083	-.157	-.908	.366

a. Dependent Variable: ABS_RES

Kedua variabel di atas, masing-masing memiliki nilai 0,838 dan 0,366 yang lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini tabel hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode ScatterPlot :

Gambar 4.3
Grafik Scatter Plot Pada Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil Scatterplot diatas, titik-titik menyebar secara merata disekitar nilai 0 pada sumbu Y yang artinya tidak ada kecenderungan heteroskedastisitas. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar, ataupun menyempit sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan terjadi korelasi antara variabel-variabel tersebut. Ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance nilai VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil analisis data untuk uji multikolinearitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.032	1.440		6.273	.000		
	SIA	.068	.103	.079	.664	.509	.385	2.598
	TI	.541	.102	.633	5.289	.000	.385	2.598

a. Dependent Variable: UMKM

Berdasarkan hasil analisis pada uji multikolinearitas, nilai tolerance dan VIF menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Pada variabel SIA dan TI, nilai toleransi 0,385 lebih besar dari 0,1 dan nilai

VIF 2,598 yang kurang dari 10. Yang artinya, kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu dalam model regresi linier pada suatu periode ke periode sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada masalah autokorelasi. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah uji *Durbin Watson*, dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengolahan data Uji *Durbin Watson* menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698 ^a	.487	.476	1.630	2.183

Dari data tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yaitu 2,183. Untuk nilai $dL=1,6254$ dan nilai $dU=1,703$. Untuk evaluasi kemungkinan adanya autokorelasi, perlu dilakukan perbandingan dengan 5 kriteria. Informasi tersebut dapat ditemukan dalam tabel berikut :

Tabel 4.15
Keputusan Uji Autokorelasi

No	Kriteria	Keterangan
1	$0 < d < dL$ $0 < 2,183 < 1,6254$	Tidak terjadi autokorelasi positif

2	$4-dL < d < 4$ $4-1,6254 < 2,183 < 4$ $2,3746 < 2,183 < 4$	Tidak terjadi autokorelasi negatif
3	$2 < d < 4-dU$ $2 < 2,183 < 4-1,7103$ $2 < 2,183 < 2,2897$	Tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif
4	$dL \leq d \leq dU$ $1,6254 \leq 2,183 \leq 1,7103$	Pengujian meyakinkan, sehingga tidak perlu uji lain atau menambah data
5	$dU < d < 4-dU$ $1,7103 < 2,183 < 4-1,7103$ $1,7103 < 2,183 < 2,2897$	Tidak terjadi autokorelasi

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel *independen* atau lebih terhadap variabel *dependen*.

Model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Hasil menggunakan SPSS (*Statistic Package For The Social Science*)

versi 24, diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.16
Tabel Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	9.032	1.440		6.273	.000
	SIA	.068	.103	.079	.664	.509
	TI	.541	.102	.633	5.289	.000
a. Dependent Variable: UMKM						

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas, diperoleh koefisien regresi untuk variabel Sistem Infomasi Akuntansi (X1) sebesar 0,068 dan untuk variabel Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,541 serta nilai konstanta sebesar 9,032. Sehingga rumusan untuk model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y= 9,032+ 0.068X_1+0,541X_2+e$$

Dari uraian model regresi linear di atas, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dalam model regresi linear di atas, konstanta bernilai sebesar 9,032 yang artinya ketika variabel independen (SIA dan TI) diabaikan (diasumsikan bernilai nol), maka kinerja UMKM Kabupaten Pamekasan akan bernilai 9,032.
- b. Koefisien regresi untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,068 yang artinya jika ada peningkatan satusatuan dalam variabel SIA, diperkirakan bahwa kinerja UMKM Kabupaten Pamekasan akan meningkat sebesar 0,068 satuan dengan anggapan bahwa variabel laiinya tetap.
- c. Koefisien regresi untuk variabel Teknologi Informasi sebesar 0,068 yang artinya jika ada peningkatan satusatuan dalam variabel TI, diperkirakan bahwa kinerja UMKM Kabupaten Pamekasan akan meningkat sebesar 0,541 satuan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien detrminasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi (X_1) dan penggunaan teknologi informasi

(X^2) terhadap kinerja UMKM (Y) dengan melihat R^2 . Berikut hasil koefisien determinasi :

Tabel 4.17
Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.476	1.630
a. Predictors: (Constant), TI, SIA				

Berdasarkan tabel diatas, hasil koefisien determinasi terlihat bahwa R^2 adalah 0,487 atau setara dengan 48,7%. Hal ini berarti sebesar 48,7% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya, 48,7% variabel kinerja keuangan dijelaskan oleh variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi. Sedangkan ($100\% - 48\% = 52\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan $\alpha = 0,05$ dan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka variabel bebas tidak terpengaruh pada variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh pada variabel independen.

Tabel 4.18
Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.207	2	117.103	44.069	.000 ^b
	Residual	247.126	93	2.657		
	Total	481.333	95			
a. Dependent Variable: UMKM						
b. Predictors: (Constant), TI, SIA						

Berdasarkan tabel hasil uji simultan (uji F) diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 44,069 dengan tingkat sig.0,00 yang mana lebih kecil dari 0,05. Nilai F_{tabel} sebesar 3,94 diperoleh dari $F(dF_1, dF_2)$ dengan $\alpha = 0,05$:

$$dF1 = k \text{ (jumlah variabel)} - 1$$

$$= 2 - 1 = 1$$

$$dF2 = n \text{ (jumlah sampel)} - k$$

$$= 96 - 2 = 94$$

Oleh karena itu, kedua analisis pendekatan tersebut pada dasarnya hasil penelitian menolak hipotesis nol (H_0) dan mengonfirmasi hipotesis alternatif (H_a). Artinya, variabel Sistem Infomasi Akuntansi dan Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Pamekasan.

6. Uji T

Uji signifikan individual dua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel terhadap variabel terikat dengan $\alpha = 0,05$ dan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Tabel 4.19
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.032	1.440		6.273	.000
	SIA	.068	.103	.079	.664	.509
	TI	.541	.102	.633	5.289	.000
a. Dependent Variable: UMKM						

Berdasarkan tabel analisis diatas, nilai t tabel yang dihitung menggunakan $df = n - k = 96 - 2 = 94$ dengan tingkat sig. 0,05 maka nilai t tabel adalah 1,66123. Berikut uraian pengaruh dari masing-masing variabel.

a. Uji t Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel diatas varibel SIA dengan tingkat sig.0,509 yang mana lebih besar dari 0,05. Hasil t_{hitung} pada penelitian ini sebesar 0,664 yang mana lebih kecil dari t_{tabel} (0,664 < 1,66123). Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel SIA tidak berengaruh terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Pamekasan.

b. Uji t Teknologi Informasi (X2)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel diatas varibel TI dengan tingkat sig.0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hasil t_{hitung} pada

penelitian ini sebesar 5,289 yang mana lebih besar dari t_{tabel} ($5,289 > 1,66123$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel TI berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Pamekasan.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari penjelasan mengenai hasil dari setiap pengujian yang dilakukan pada penelitian ini tentu peneliti dapat memberikan pembahasan dari setiap variabel baik variabel dependen maupun independen secara keseluruhan. Berikut ini pembahasan dari pengajuan hipotesis dari setiap variabel

1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,509 > 0,005$ dan t_{hitung} pada penelitian ini sebesar 0,664 yang mana lebih kecil dari t_{tabel} ($0,664 < 1,66123$). Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) secara persial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Berdasarkan data yang diperoleh, sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara individual terhadap kinerja UMKM kabupaten Pamekasan. Artinya, sistem informasi akuntansi tidak dapat meningkatkan kinerja UMKM tanpa bantuan variabel lain seperti teknologi informasi. penelitian ini tidak dapat mengungkapkan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pamekasan,

alasanya, banyak pelaku UMKM di kabupaten Pamekasan belum menerapkan sistem informasi akuntansi dalam bisnis mereka. Hal ini, disebabkan karena kurangnya literasi tentang tatacara membuat, menggunakan dan memaksimalkan sistem informasi akuntansi termasuk dalam hal pemanfaatan perangkat lunak. Banyak UMKM di kabupaten Pamekasan belum menyadari bahwa menggunakan perangkat lunak akuntansi dapat membantu meningkatkan kinerja bisnis mereka.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ermawati dan Arumsari pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Sagita yaitu sitem Informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil uji-t penelitian ini, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sedangkan pada t_{hitung} sebesar 5,289 yang mana lebih besar dari t_{tabel} ($5,289 > 1,66123$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penggunaan teknologi informasi (X_2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Pamekasan (Y).

Dengan memanfaatkan teknologi informasi, UMKM bisa ikut serta dalam perkembangan teknologi terkini dan meningkatkan kinerja bisnis

mereka. Kinerja usaha yang baik merupakan hasil pembentukan perilaku dan strategi yang tepat. Kinerja pada sebuah bisnis menjadi peran penting untuk bersaing dan menjadi UMKM yang unggul. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, menunjukkan sebagian besar pelaku UMKM sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk transaksi jual beli serta media promosi agar lebih efektif serta mempermudah penyimpanan dan transaksi. Sedangkan dari sisi keuangan, teknologi informasi bisa membantu UMKM untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak, meningkatkan produktivitas, dan menghemat biaya. Teknologi informasi juga membantu UMKM dalam berinovasi dan membantu proses operasi penjualan, seperti perencanaan sistem produksi dan pengendalian produksi. Sebagian besar UMKM sudah merasakan manfaat dari teknologi informasi, seperti mendapatkan mitra bisnis baru dan lebih mudah mengelola usaha.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Sagita (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai sig 0,000, nilai sig 0,000 < 0,05 yang artinya menolak H_0 dan menerima H_a artinya penggunaan

teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

Dengan menerapkan penggunaan sistem informasi akuntansi mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan manual, dan mempercepat pembuatan laporan keuangan. Hal ini memungkinkan UMKM untuk mendapatkan informasi keuangan yang tepat dan akurat. Sedangkan dengan pemanfaatan teknologi informasi, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas melalui pemasaran online, *e-commerce* dan media sosial. Hal ini dapat meningkatkan penjualan dan memperluas basis pelanggan. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan meningkatkan keduanya, UMKM di kabupaten Pamekasan dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik, meningkatkan efisiensi, dan memperluas pasar. Penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi yang mudah dipahami dan fleksibel juga berpengaruh dalam peningkatan kinerja sebuah usaha. Internet memberikan para UMKM kabupaten Pamekasan kemampuan untuk berpromosi kepada masyarakat luas sehingga meningkatkan prospek yang lebih luas.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Nella Amania (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja UMKM.